

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tentang Penerapan Strategi Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI Al – Fithrah Kenjeran Surabaya

a. Hasil Pengumpulan Data Observasi

Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap penerapan strategi discovery yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi cahaya dan sifat-sifatnya mata pelajaran IPA, mulai dari persiapan kegiatan awal (membuat perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP, penyediaan media pembelajaran), kegiatan pelaksanaan sampai pada kegiatan akhir Penelitian Tindakan Kelas (Pengadaan tes akhir dan hasil yang didapat).

Berikut ini hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan II, yaitu :

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			v	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP			v	

	Persiapan media pembelajaran			v	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Memberi motivasi dengan yel-yel kelas			v	
	Guru mengajak peserta didik Mengingat kembali pelajaran sebelumnya		v		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			v	
	Kegiatan Inti				
	Guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa			v	
	Guru memberi alat dan bahan yang akan digunakan dalam bereksperimen		v		
	Guru memberi LKS pada setiap kelompok			v	
	Guru menjelaskan aturan dalam eksperimen			v	
	Guru membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi tersebut			v	
	Guru memberi penguatan materi yang telah di lakukan			v	
	Guru memberi kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan siswa				v
	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			v	
	Kegiatan akhir				
	Guru memberi pertanyaan atau soal kepada siswa			v	
	Guru memberi motivasi dengan yel-yel khusus kelas V				v
	Guru mengakhiri dengan doa bersama		v		
III	Pengelolaan waktu				
	Ketepatan waktu dalam belajar		v		
	Ketepatan memulai pembelajaran		v		
	Ketepatan menutup pembelajaran			v	
	Kesesuaian dengan RPP				v

	Efektifitas waktu		v		
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif		v		
	Kelas hidup			v	
	Skor perolehan		7	14	3
	Skor perolehan (2 x 7) + (3x 14) + (4 x 3)		14	42	12
	Jumlah skor perolehan	68			

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			v	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP			v	
	Persiapan media pembelajaran			v	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Memberi motivasi dengan yel-yel kelas				v
	Guru mengajak peserta didik Mengingat kembali pelajaran sebelumnya			v	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			v	
	Kegiatan Inti				
	Guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa			v	
	Guru memberi alat dan bahan yang akan digunakan dalam bereksperimen				v
	Guru memberi LKS pada setiap kelompok			v	

	Guru menjelaskan aturan dalam eksperimen			v	
	Guru membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi tersebut			v	
	Guru memberi penguatan materi yang telah di lakukan			v	
	Guru memberi kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan siswa				v
	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			v	
	Kegiatan akhir				
	Guru memberi pertanyaan atau soal kepada siswa			v	
	Guru memberi motivasi dengan yel-yel khusus kelas V				v
	Guru mengakhiri dengan doa bersama			v	
III	Pengelolaan waktu				
	Ketepatan waktu dalam belajar				v
	Ketepatan memulai pembelajaran				v
	Ketepatan menutup pembelajaran				v
	Kesesuaian dengan RPP				v
	Efektifitas waktu			v	
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif			v	
	Kelas hidup			v	
	Skor perolehan			16	8
	Skor perolehan (3 x 16) + (4 x 8)			48	32
	Jumlah skor perolehan			80	

Dari tabel 4.1 dan 4.2 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut :

Sangat tidak sesuai = 1

Tidak sesuai = 2

Sesuai = 3

Sangat sesuai = 4

a. Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Jumlah skor maksimum

b. Keterangan siklus I

$$P = \frac{(2 \times 7) + (3 \times 14) + (4 \times 3)}{24 (4)} \times 100$$

$$= \frac{68}{96} \times 100$$

$$= 70 \text{ (Cukup Baik)}$$

c. Keterangan siklus II

$$P = \frac{(3 \times 16) + (4 \times 8)}{24 (4)} \times 100$$

$$= \frac{80}{96} \times 100$$

$$= 83 \text{ (Baik)}$$

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran		v		
	Persiapan alat perlengkapan belajar				v
	Persiapan performance siswa		v		
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa termotivasi			v	
	Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang sebelumnya		v		
	Siswa melaksanakan tujuan pembelajaran		v		
	Kegiatan Inti				
	Siswa mendengarkan guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari			v	
	Siswa melaksanakan identifikasi masalah			v	
	Siswa dapat membentuk kelompok menjadi 4 masing-masing terdiri dari 4 orang				v
	Siswa dapat menggunakan alat dan bahan eksperimen			v	
	Siswa mendengarkan instruksi dari guru dalam bereksperimen		v		
	Siswa saling bekerja sama dengan teman kelompoknya			v	
	Siswa mendapat penguatan dan kesimpulan eksperimen dari guru		v		
	Siswa bertanya kepada guru			v	
	Kegiatan akhir				

	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				v
	Siswa termotivasi			v	
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama		v		
	Siswa menjawab salam dari guru				v
Skor perolehan			7	7	4
Skor perolehan (2 x 7) + (3 x 7) + (4 x 4)			14	21	16
Jumlah skor perolehan		51			

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				v
	Persiapan alat perlengkapan belajar				v
	Persiapan performance siswa			v	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa termotivasi				v
	Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang sebelumnya				v
	Siswa melaksanakan tujuan pembelajaran			v	
	Kegiatan Inti				
	Siswa mendengarkan guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari			v	
	Siswa melaksanakan identifikasi masalah				v
	Siswa dapat membentuk kelompok menjadi 4 masing-masing				v

	terdiri dari 4 orang				
	Siswa dapat menggunakan alat dan bahan eksperimen				v
	Siswa mendengarkan instruksi dari guru dalam bereksperimen				v
	Siswa saling bekerja sama dengan teman kelompoknya				v
	Siswa mendapat penguatan dan kesimpulan eksperimen dari guru				v
	Siswa bertanya kepada guru			v	
	Kegiatan akhir				
	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				v
	Siswa termotivasi				v
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				v
	Siswa menjawab salam dari guru				v
	Skor perolehan			4	14
	Skor perolehan (4 x 3) + (14 x 4)			12	56
	Jumlah skor perolehan			68	

Dari tabel 4.3 dan 4.4 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi

sebagai berikut :

Sangat tidak sesuai = 1

Tidak sesuai = 2

Sesuai = 3

Sangat sesuai = 4

a. Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Jumlah skor maksimum

b. Keterangan siklus I

$$\begin{aligned} P &= \frac{(2 \times 7) + (3 \times 7) + (4 \times 4)}{18 (4)} \times 100 \\ &= \frac{(14) + (21) + (16)}{72} \times 100 \\ &= \frac{(51)}{(72)} \times 100 \\ &= 70 \text{ (Cukup Baik)} \end{aligned}$$

c. Keterangan siklus II

$$\begin{aligned} P &= \frac{(4 \times 3) + (14 \times 4)}{18 (4)} \times 100 \\ &= \frac{(12) + (56)}{72} \times 100 \\ &= \frac{(68)}{(72)} \times 100 \\ &= 94 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

b. Hasil Pengumpulan Data Wawancara

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek terkait dengan strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan waktu pembelajaran IPA berlangsung dan hasil belajar siswa kelas V MI

Al- Fithrah Kenjeran Surabaya terhadap materi cahaya dan sifat-sifatnya pada mata pelajaran IPA dapat dijelaskan bahwa metode yang digunakan adalah ceramah, penugasan dan diskusi, sering tidak menggunakan media. Kendala ketika mengajar IPA dan hasil belajar siswa kelas V masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 yaitu sebanyak 60 % dari jumlah keseluruhan siswa yang ada, demikian pemaparan dari Ibu Fifin, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA kelas V.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas V MI Al- Fithrah Kenjeran Surabaya pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya masih dibawah rata-rata atau rendah.

Adapun data hasil wawancara tentang hasil belajar IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas V Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya

No.	Nama Siswa	L / P	Nilai Ulangan Harian
1.	Ahmad Sobirin	L	90
2.	Ahmad Jhosa Akbar Zamsani	L	85
3.	M. Fansuryah Rhodiansyah	L	65
4.	Rahmad Yansyah	L	60
5.	Reynanda Sukananda	L	60
6.	Hami Mullah	L	90

7.	Mustagfiri Sholeh	L	75
8.	Siti Hindun	P	60
9.	Siti Rohmah	P	65
10.	Ade Sulaiman	L	100
11.	Sachal Binasrillah	L	60
12.	Siti Zaenab	P	65
13.	Ahmad Farid	L	55
14.	Sahrul Ramadhan	L	60
15.	Ahmad Museki	L	65
16.	Alifah Musfita Yana	P	80
17.	Hoirul Anam	L	65
18.	Rendik Firmansyah	L	85
19.	M. Yusuf Maulana	L	60
20.	Wardatul Muhlisoh	P	75

2. Hasil Penelitian Tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Discovery MI Al – Fithrah Kenjeran Surabaya

a. Refleksi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan , peneliti sudah melaksanakan tanya jawab dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPA kelas V MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya, hal ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data yang valid berkaitan dengan keadaan siswa kelas V dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil tanya jawab tersebut dapat memperoleh keterangan bahwa masih ada siswa dalam kelas tersebut yang belum tuntas, terutama pada

materi cahaya dan sifat-sifatnya, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai KKM yaitu 70 yakni sebanyak 60% siswa kelas V, dan hanya sebanyak 40% siswa yang tuntas mencapai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya masih banyak siswa yang merasa kesulitan belajar dalam materi cahaya dan sifat-sifatnya pada mata pelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA, hal ini dapat diketahui ketika bertanya jawab dengan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Al- Fithrah Kenjeran Surabaya.

b. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2013 dikelas V MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya.

1) Persiapan Tindakan (Perencanaan)

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a) Menentukan strategi mengajar yang tepat untuk digunakan. Strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi discovery.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menentukan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya

d) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu Alat atau media pembelajaran yang disiapkan adalah kertas karton, lilin, sendok, pensil, gelas bening, air dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket BSE IPA kelas V.

e) Mengembangkan tes tentang cahaya dan sifat-sifatnya

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dikerjakan dilembar soal yang telah disediakan oleh peneliti dan dikerjakan secara individu. Selain itu peneliti menggunakan non tes berupa hasil penelitian kelompok yang ditulis dilembar kerja siswa. Tes dan non tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi diajarkan. Tes akhir diberikan ketika setelah pembelajaran berlangsung.

f) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Minimal 90 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75

b. Rata-rata skor siswa minimal 75

c. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 80\%$

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dan hasil pembelajaran materi tentang cahaya dan sifat- sifatnya yang telah dilaksanakan, ternyata belum berjalan secara maksimal, dikarenakan banyak hambatan selama proses kegiatan

pembelajaran tersebut berlangsung seperti kurang penggunaan pembelajaran dengan strategi yang inspiratif, interaktif, memotivasi, menantang, dan menyenangkan. Para pendidik sering menggunakan strategi apa adanya dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik sering tidak melibatkan siswa secara aktif menggunakan idea atau gagasan tentang topik yang dibahas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran sangat diperlukan, para pendidik dapat menggunakan strategi yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran. Untuk dapat menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif khususnya pada materi cahaya dan sifat-sifatnya, pendidik dapat menggunakan strategi discovery yaitu strategi yang dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dan dapat menemukan konsep serta prinsip pada materi yang dibahas.

Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada Siklus I

Tabel 4.6

Langkah- Langkah Pembelajaran Siklus I

Waktu	Langkah-langkah pembelajaran	Metode	Bahan
10'	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE kelas V saling temas

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dengan menggunakan yel-yel dan tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya • Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam materi perubahan sifat benda 		Choiril, Wigati, Rohana
40'	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi masalah yang akan diselesaikan oleh siswa • Siswa mendengarkan penjelasan masalah yang akan diidentifikasi • Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa • Siswa secara 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi discovery • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE kelas V saling temas <p>Choiril, Wigati, Rohana</p>

	<p>berkelompok</p> <p>melakukan identifikasi masalah tentang sifat cahaya</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk eksperimen• Siswa mencari data yang akan digunakan untuk menemukan prinsip dan konsep materi tersebut• Guru membantu siswa mencari data atau informasi• Siswa mendemonstrasikan hasil temuannya tersebut		<ul style="list-style-type: none">• Lilin• Karton• Sendok• Pensil• Gelas
--	--	--	--

10'	Kegiatan akhir	• Ceramah	• Buku BSE
5'	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguata tentang materi yang telah dipelajari 		<ul style="list-style-type: none"> • kelas V • saling temas • Choiril, • Wigati, • Rohana
5'	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru memberikan motivasi berupa yel-yel yang telah disepakati 		
5'	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa • Salam 		

3. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Dengan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran discovery, hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Berikut ini hasil tes dan non tes siklus I untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun data hasil pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Non Tes (Unjuk Kerja)Siklus I

No Kel .	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Ketepatan Penjelasan				Keruntutan Penjelasan				Kelancaran Penjelasan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
4	Ahmad Sobirin			v				v			v			8	66
3	Ahmad Jhosa Akbar Zamsani			v				v				v		9	75
4	M.Fansuryah Rhodiansyah			v				v			v			8	66
3	Rahmad Yansyah			v				v				v		9	75
4	Reynanda Sukananda			v				v			v			8	66
3	Hami Mullah			v				v				v		9	75
2	Mustagfiri Sholeh			v				v					v	10	83
1	Siti Hindun			v				v				v		9	75
1	Siti Rohmah			v				v				v		9	75
2	Ade Sulaiman			v				v					v	10	83
2	Sachal Binasrillah			v				v					v	10	83
1	Siti Zaenab			v				v				v		9	75

3	Ahmad Farid			v			v				v		9	75
2	Sahrul Ramadhan			v			v					v	10	83
3	Ahmad Museki			v			v				v		9	75
1	Alifah Musfita Yana			v			v				v		9	75
4	Hoirul Anam			v			v			v			8	66
4	Rendik Firmansyah			v			v			v			8	66
2	M. Yusuf Maulana			v			v					v	10	83
1	Wardatul Muhlisoh			v			v				v		9	75

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Tabel 4.8

Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I

No	Nama	L/ P	Hasil			Keterangan	
			Nilai Non Tes	Nilai Tes	Nilai Akhir	T	TT
1.	Ahmad Sobirin	L	66	85	75.5	v	
2.	Ahmad Jhosa Akbar Zamsani	L	75	85	80	v	
3.	M. Fansuryah Rhodiansyah	L	66	70	68		v
4.	Rahmad Yansyah	L	75	75	75	v	

5.	Reynanda Sukananda	L	66	65	65,5		v
6.	Hami Mullah	L	75	65	70		v
7.	Mustagfiri Sholeh	L	83	70	76,5	v	
8.	Siti Hindun	P	75	75	75	v	
9.	Siti Rohmah	P	75	80	77,5	v	
10.	Ade Sulaiman	L	83	85	84	v	
11.	Sachal Binasrillah	L	83	75	79	v	
12.	Siti Zaenab	P	75	70	72,5		v
13.	Ahmad Farid	L	75	75	75	v	
14.	Sahrul Ramadhan	L	83	70	76,5	v	
15.	Ahmad Museki	L	75	65	70		v
16.	Alifah Musfita Yana	P	75	80	77,5	v	
17.	Hoirul Anam	L	66	75	70,5		v
18.	Rendik Firmansyah	L	66	85	75,5	v	
19.	M. Yusuf Maulana	L	83	75	79	v	
20.	Wardatul Muhlisoh	P	75	80	77,75	v	
Jumlah nilai siswa					1500,25		

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir

pada siklus I sebagai berikut :

- 1) T = Tuntas
- 2) TT = Tidak Tuntas
- 3) Jumlah siswa yang tuntas = 14 siswa
- 4) Jumlah siswa yang belum tuntas = 6 siswa
- 5) Jumlah skor maksimal = 100
- 6) Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{juml ah nilai sis wa}}{\text{juml ah siswa}}$

$$= \frac{1500,25}{20}$$

$$= 75$$

7) Persentase ketuntasan = P

8) Jumlah siswa yang tuntas = F

9) Jumlah seluruh siswa = N

10) Persentase ketuntasan = $P = \frac{F}{N} \times 100$

$$= \frac{14}{20} \times 100$$

$$= 70\%$$

4. Analisis dan Refleksi

Dari data diatas dapat diketahui nilai rata- rata siswa adalah. Siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 6 siswa. Dari data tersebut dapat diketahui nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum mencapai maksimal, karena masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75, jadi persentase siswa yang tuntas adalah 70% . Kriteria keberhasilan penelitian ini masih jauh dari harapan. Hal ini dikarenakan siswa banyak yang tidak konsentrasi dengan materi pelajaran yang diajarkan selama hampir satu semester ini, siswa kurang memperhatikan serta kurang konsentrasi dengan materi pelajaran

yang dilakukan oleh guru. Disamping itu, dalam menggunakan RPP yang ada. Sehingga penelitian dianjurkan pada siklus berikutnya (siklus II).

c. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2013 dikelas V MI Al-Fithrah Kenjeran Surabaya.

1) Persiapan Tindakan (Perencanaan)

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

- a) Menentukan strategi mengajar yang tepat untuk digunakan. Strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi discovery.
 - b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Menentukan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya
 - d) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran yaitu Alat atau media pembelajaran yang disiapkan adalah kertas karton, lilin, sendok, pensil, gelas bening, air dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku paket BSE IPA kelas V.
 - e) Mengembangkan tes tentang cahaya dan sifat-sifatnya
- Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dikerjakan dilembar soal yang telah disediakan oleh peneliti dan dikerjakan secara individu. Selain itu peneliti menggunakan non tes berupa hasil penelitian kelompok yang ditulis dilembar kerja siswa. Tes dan non tes ini digunakan untuk mengetahui

hasil belajar siswa setelah materi diajarkan. Tes akhir diberikan ketika setelah pembelajaran berlangsung.

f) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Minimal 90 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75
- 2) Rata-rata skor siswa minimal 75
- 3) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 80\%$

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru, peneliti bertindak sebagai pengamat dan guru yang melaksanakan KBM dikelas. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada Siklus II

Tabel 4.9

Langkah-Langkah Pembelajaran Siklus II

Waktu	Langkah-langkah pembelajaran	Metode	Bahan
10'	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa bersama • Apersepsi dengan menggunakan yel-yel dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE kelas V saling temas Choiril, Wigati,

	<p>tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam materi perubahan sifat benda 		Rohana
40'	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi masalah yang akan diselesaikan oleh siswa • Siswa mendengarkan penjelasan masalah yang akan diidentifikasi • Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa • Siswa secara berkelompok melakukan identifikasi masalah tentang sifat cahaya • Siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk eksperimen • Siswa mencari data 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi discovery • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE kelas V saling temas Choiril, Wigati, Rohana • Lilin • Karton • Sendok • Pensil • Gelas

	<p>yang akan digunakan untuk menemukan prinsip dan konsep materi tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa mencari data atau informasi • Siswa mendemonstrasikan hasil temuannya tersebut 		
10'	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguata tentang materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku BSE kelas V saling temas Choiril, Wigati, Rohana
5'	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 		
5'	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi berupa yel-yel yang telah disepakati • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa • Salam 		

Pada siklus ini, diharapkan nilai hasil tes dan non tes siklus II baik dari sebelumnya.

3. Pengamatan

Pengamatan pada siklus II dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Dengan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran discovery, hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Berikut ini hasil tes dan non tes siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Dan apabila nilai yang diperoleh siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan dilihat dari hasil nilai siswa.

Adapun data hasil pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Non Tes (Unjuk Kerja) Siklus II

No Kel	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Ketepatan Penjelasan				Keruntutan Penjelasan				Kelancaran Penjelasan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
4	Ahmad Sobirin			v				v					v	10	83
3	Ahmad Jhosa Akbar			v					v			v		10	83

	Zamsani															
4	M.Fansuryah Rhodiansyah			v				v					v	10		83
3	Rahmad Yansyah			v				v					v	10		83
4	Reynanda Sukananda			v				v					v	10		83
3	Hami Mullah			v				v					v	10		83
2	Mustagfiri Sholeh			v				v					v	11		91
1	Siti Hindun				v			v					v	11		91
1	Siti Rohmah				v			v					v	11		91
2	Ade Sulaiman			v				v					v	11		91
2	Sachal Binasrillah			v				v					v	11		91
1	Siti Zaenab				v			v					v	11		91
3	Ahmad Farid			v				v					v	10		83
2	Sahrul Ramadhan			v				v					v	11		91
3	Ahmad Museki			v				v					v	10		83
1	Alifah Musfita Yana				v			v					v	11		91
4	Hoirul Anam			v				v					v	10		83
4	Rendik Firmansyah			v				v					v	10		83
2	M. Yusuf Maulana			v				v					v	11		91
1	Wardatul Muhliso				v			v					v	11		91

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Tabel 4.11

Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

No	Nama	L/ P	Hasil			Keterangan	
			Nilai Non Tes	Nilai Tes	Nilai Akhir	T	TT
1.	Ahmad Sobirin	L	83	80	81,5	v	
2.	Ahmad Jhosa Akbar Zamsani	L	83	80	81,5	v	
3.	M. Fansuryah Rhodiansyah	L	83	75	79	v	
4.	Rahmad Yansyah	L	83	70	76,5	v	
5.	Reynanda Sukananda	L	83	65	74		v
6.	Hami Mullah	L	83	60	71,5		v
7.	Mustagfiri Sholeh	L	91	75	83	v	
8.	Siti Hindun	P	91	75	83	v	
9.	Siti Rohmah	P	91	75	83	v	
10.	Ade Sulaiman	L	91	80	85.5	v	
11.	Sachal Binasrillah	L	91	75	83	v	
12.	Siti Zaenab	P	91	75	83	v	
13.	Ahmad Farid	L	83	80	81.5	v	
14.	Sahrul Ramadhan	L	91	75	83	v	
15.	Ahmad Museki	L	83	75	79	v	
16.	Alifah Musfita Yana	P	91	75	83	v	
17.	Hoirul Anam	L	83	75	79	v	
18.	Rendik Firmansyah	L	83	80	81,5	v	

19.	M. Yusuf Maulana	L	91	75	83	v	
20.	Wardatul Muhlisoh	P	91	80	85,5	v	
Jumlah nilai siswa					1620		

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes

akhir pada siklus II sebagai berikut :

- 1) T = Tuntas
- 2) TT = Tidak Tuntas
- 3) Jumlah siswa yang tuntas = 18 siswa
- 4) Jumlah siswa yang belum tuntas = 2 siswa
- 5) Jumlah skor maksimal = 100
- 6) Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$
 $= \frac{1620}{20}$
 $= 81$
- 7) Persentase ketuntasan = P
- 8) Jumlah siswa yang tuntas = F
- 9) Jumlah seluruh siswa = N
- 10) Persentase ketuntasan = $P = \frac{F}{N} \times 100$
 $= \frac{18}{20} \times 100$
 $= 90\%$

4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses mengajar dengan strategi discovery pada materi

Data yang diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah mencapai sangat baik.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung
3. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik
4. Dari data diatas menu menunjukkan nilai rata- rata kelas sebesar 81 lebih besar dari siklus satu yang hanya 75 dan juga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 90% lebih besar dari siklus I yang hanya 70% , hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75, jadi penelitian

yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilakukan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Hasil Penelitian Tentang Penerapan Metode Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MI Al – Fithrah Kenjeran Surabaya

Menurut hasil pengamatan pada siklus I kekurangan yang diperoleh dalam penerapan strategi discovery masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru karena keterbatasan waktu.

Kinerja guru dalam fase- fase pembelajaran dengan menggunakan strategi discovery siklus I kurang maksimal karena memperoleh sehingga belum mencapai ketuntasan. Tetapi pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga mencapai , lebih baik dari siklus I

Dengan strategi discovery ini masih banyak yang kurang aktif, kompak dan kurang memperhatikan pelajaran dalam siklus I , hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang hanya memperoleh siswa yang aktif sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi aktivitas siswa, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran yang lebih variatif dapat membuat semangat anak untuk belajar lebih giat lagi, dan anak yang hasil belajarnya masih rendah dapat terbantu dengan adanya variasi dalam pembelajaran IPA, sehingga proses belajar menjadi menyenangkan yang berdampak pada hasil belajar siswa akan meningkat.

Pada perbaikan siklus I strategi pembelajaran sudah digunakan sesuai dengan langkah-langkah dalam strategi discovery tetapi masih banyak yang kurang tercapai karena keterbatasan waktu maka siswa masih merasa kesulitan, pada perbaikan siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan strategi discovery sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dan mayoritas siswa sudah berani maju kedepan untuk menyampaikan hasil dari percobaannya yang secara tidak langsung siswa terlibat dalam proses pembelajaran aktif. Siswa yang telah memahami materi dengan baik dapat dilihat dari siswa dapat menjawab soal yaitu dengan mengerjakan lembar kerja siswa.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa strategi discovery dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat- sifatnya.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Discovery MI Al – Fithrah Kenjeran Surabaya

Setelah penelitian selesai, pembahasan mata pelajaran IPA tentang cahaya dan sifat-sifatnya menggunakan strategi discovery ternyata lebih efektif. Ini dapat terlihat dari perolehan nilai, dengan perbandingan data sebagai berikut :

Tabel 4.12

Perbandingan Perolehan Nilai Siklus I dan Siklus II

SIKLUS	Tes Akhir	
	Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan
I	75	70%
II	81	90%

Berdasarkan tabel diatas terlihat kenaikan rata- rata kelas dari siklus I sebesar 75 menjadi 81 pada siklus II serta tingkat ketuntasan dari siklus I siswa yang mencapai ketuntasan dari hasil tes akhir siklus I sebesar 70% siswa yang tuntas yaitu sebanyak 14 siswa , dan siklus II hasil yang diraih siswa semakin meningkat menjadi 90% siswa yang tuntas yaitu 18 siswa.